

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan simpulan dari hasil penelitian yang didapatkan, serta memaparkan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai analisis wacana kritis teks berita daring *sport diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang 2018 menggunakan model Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian dalam dimensi teks melalui tingkat analisis struktur makro (tematik/topik) tampak dari ke-10 berita membagikan tema besar yaitu *sport diplomacy* yang dilakukan Korea pada saat Olimpiade PyeongChang dengan terlaksananya partisipasi Republik Rakyat Demokratik Korea dan membentuk satu tim gabungan es hoki wanita. Kemudian topik masing-masing berita berbeda satu sama lainnya namun mendukung dengan tema utama. Pada tingkatan superstruktur (skematik) ke-10 berita ini membuat alur berita yang mudah dipahami dan dapat dimengerti khalayak pembaca. Pada tingkatan terakhir yaitu struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) beberapa teks berita ini mampu memaparkan segi semantik atau makna yang ditekankan dengan baik, seperti pendeskripsian latar dan detil secara keseluruhan teks. Dalam elemen pemilihan kata, penulis berita menggunakan kata-kata yang berkonotasi negative terhadap pemerintah Republik Korea seperti penggunaan kata: 여야 Partai Opisisi, 민주당 partai Demokratik, and 문재인 정권 Rezim Moon Jae In, 자유한국당 Partai Liberal Republik Korea, and 정부 Pemerintahan. Pada elemen retorik menampilkan pemilihan kata sebagai bentuk penekanan, mempertegas dan memperjelas informasi dengan penggunaan tanda kutip. Selain itu terdapat foto atau grafis sebagai cara lain melakukan penegasan informasi dalam bentuk visual. Terlihat beberapa berita tidak memenuhi unsur elemen sintaksis dan stilistik namun, secara keseluruhan dari teks beberapa

berita ini menerapkan elemen-elemen yang ada dalam wacana model van Dijk yang membantu konstruksi wacana teks.

Berdasarkan penelitian dalam dimensi konteks sosial wacana berita *sport diplomacy* Korea pada Olimpiade PyeongChang 2018 ini yang menjadi komunikator dan komunikannya adalah antara berbagai Partai Oposisi dan masyarakat Republik Korea. Wacana *sport diplomacy* Korea terlaksana pada saat Olimpiade PyeongChang 2018, Presiden Moon Jae In berdialog dan mengajak Republik Rakyat Demokratik Korea untuk berpartisipasi membentuk tim gabungan kedua Korea pada ajang pertandingan es hoki wanita sehingga menjadikan Olimpiade PyeongChang 2018 sebagai Olimpiade Perdamaian. Konteks sosial pada wacana beberapa berita daring *sport diplomacy* Korea ini dipengaruhi oleh kekuasaan dan akses yang dilakukan oleh pemerintahan Moon Jae In sehingga dapat memengaruhi dan menguasai segala macam situasi yang terjadi pada saat Olimpiade PyeongChang, dengan dalih sebagai upaya perdamaian di semenanjung Korea.

5.2 Implikasi

Analisis wacana kritis merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui konstruksi dari wacana yang digunakan berupa atau proses untuk memberi kejelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang dikaji dan produksi dikarenakan suatu wacana erat kaitannya dengan ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dan juga keberpihakan penulis yang membuat kita harus dapat memilih dan memilah mana informasi yang akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan bacaan sekaligus untuk menambah wawasan mengenai analisis wacana kritis dan menambah informasi mengenai *sport diplomacy* Korea yang dilaksanakan pada Olimpiade PyeongChang 2018 dilihat dari teks berita daring Republik Korea.

5.3 Rekomendasi

a. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar dalam mata pelajaran dan mata kuliah seperti membaca bahasa Korea. Selain itu, dapat

dijadikan bahan ajar dalam menganalisis kalimat pada teks berita daring berbahasa Korea.

b. Bagi Pemelajar bahasa Korea dan Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat umum yang tertarik dengan berita daring berbahasa Korea mengenai *sport diplomacy* Korea pada saat Olimpiade PyeongChang 2018 dan juga untuk menambah wawasan mengenai bagaimana berita itu dibuat dengan menganalisis konstruksi wacana dalam teks berita daring.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai konstruksi wacana teks berita daring *sport diplomacy* Korea saat Olimpiade PyeongChang menggunakan model analisis wacana model Teun A. van Dijk dapat dianalisis lebih dalam. Sehingga, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi guna penelitian selanjutnya sebagai lanjutan dari penelitian dengan topik ini dikarenakan masih banyak yang dapat dikembangkan dan diteliti lebih dalam lagi dari penelitian ini dikarenakan masih adanya kekurangan dalam penelitian ini.